

Peran Sistem Informasi Manajemen dan Peningkatan Kinerja Karyawan Pada PT. Bank SulutGo Cabang Gorontalo

Fitria Ali¹, Herlina Rasjid², Agus Hakri Bokingo³

^{1,2,3} Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank SulutGo Cabang Gorontalo. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan populasi pegawai di PT. Bank SulutGo Cabang Gorontalo sebanyak 50 orang karyawan. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel *jenuh* yaitu sebanyak 50 responden. Alat uji analisis yang digunakan dalam menguji penelitian ini yaitu uji instrument, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji regresi sederhana.

Hasil penelitian uji t (parsial) menunjukkan bahwa variabel sistem informasi manajemen terhadap kinerja karyawan ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} 4.496 > t_{tabel} 1,667244$. Hasil perhitungan koefisien determinasi nilai r^2 sebesar 39,6% dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. Bank SulutGo Cabang Gorontalo yang mana sistem informasi manajemen memiliki indikator yang tertinggi pada kepentingan sistem. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Manajemen dan Kinerja Karyawan*

Abstract

This study aims to determine how much influence management information systems have on employee performance at PT. SulutGo Bank, Gorontalo Branch. The data collection technique in this study used a questionnaire with a population of employees at PT. Bank SulutGo, Gorontalo Branch, with 50 employees. The sampling technique used a saturated sample of 50 respondents. The analytical test tools used in testing this research are instrument test, classic assumption test, hypothesis test, and simple regression test.

The results of the t test (partial) show that the management information system variable on employee performance is indicated by a t-count of $4.496 > t\text{-table of } 1.667244$. The results of calculating the coefficient of determination for the value of r^2 is 39.6%, it can be concluded that the management information system affects the performance of employees at PT. Bank SulutGo Gorontalo Branch which management information system has the highest indicator of the importance of the system. While the rest is influenced by other variables not explained in this study.

Keywords: *Management Information System and Employee Performance*

Copyright (c) 2023 Fitria Ali

Email Address : tiaali837@gmail.com¹, lina_rasjid@ung.ac.id², agushakri@ung.ac.id³

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu dan teknologi informasi dapat memudahkan manusia untuk beraktifitas melihat berita dan mencari berbagai informasi yang beredar di dunia maya. Kemajuan teknologi tentunya membawa dampak positif bagi masyarakat, mulai dari berita apapun yang mungkin bisa kita lihat pada sosial media banyak beredar informasi-informasi yang bermanfaat bagi kita untuk memaksimalkan segala aktifitas dapat berjalan dengan mudah sehingga dapat membantu kegiatan untuk kedepannya.

Seiring perkembangan zaman, teknologi dan sistem informasi ikut berkembang menjadi lebih canggih dan berdampak positif bagi masyarakat luas termasuk instansi pemerintah negeri maupun swasta. Organisasi menyadari bahwa informasi merupakan kebutuhan mendasar dan telah menjadi sumber daya penting yang harus dikelola dengan baik. Dengan demikian, adanya teknologi dan sistem informasi akan memudahkan untuk memperoleh informasi dengan melakukan pengolahan data-data dengan lebih cepat, akurat, efektif, dan efisien. Tegasnya, informasi digunakan untuk mendukung proses pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil observasi awal kinerja karyawan pada Kantor PT. Bank SulutGo Cabang Gorontalo masih kurang baik seperti kedisiplinan yang masih kurang sehingga mengakibatkan adanya beban kerja yang harus ditanggung oleh karyawan lainnya agar tugas dan fungsi karyawan tetap berjalan sesuai dengan visi misi organisasi dan demi mewujudkan tujuan organisasi dan akan membuat kualitas kerja akan tidak baik sehingga kinerja karyawan akan menurun. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 absensi karyawan dari tahun 2019, 2020 dan 2021.

Tabel 1
Absensi Karyawan Tahun 2019,2020 dan 2021

No	Tahun	Absensi Karyawan					Total
		Pulang Awal	Terlambat	Absensi	Cuti	Sakit	
1	2019	26	18	24	48	13	129
2	2020	16	22	35	38	42	153
3	2021	23	28	22	46	37	156
Jumlah							438

Sumber data : PT. Bank SulutGo Cabang Gorontalo

Berdasarkan tabel 1 absensi karyawan pada tahun 2019, 2020, 2021 ialah karyawan yang pulang lebih awal tahun 2019 sebanyak 26 kali, tahun 2020 sebanyak 16 kali sedangkan di tahun 2021 sebanyak 23 kali, karyawan yang terlambat di tahun 2019 sebanyak 18 kali, tahun 2020 sebanyak 22 kali, di tahun 2021 sebanyak 28 kali, karyawan yang alpa pada tahun 2019 sebanyak 24 kali, tahun 2020 sebanyak 35 kali, ditahun 2021 sebanyak 22 kali, adapun karyawan yang cuti pada tahun 2019 sebanyak 48 kali, tahun 2020 sebanyak 38 kali, di tahun 2021 sebanyak 46 kali, dan karyawan yang sakit di tahun 2019 sebanyak 13 kali, tahun 2020 sebanyak 42 kali sedangkan di tahun 2021 sebanyak 37 kali.

Berdasarkan sumber yang diperoleh oleh karyawan PT Bank SulutGoCabang Gorontalo tentang pencapaian kinerja karyawan dalam beberapa tahun ini menjadi perlu perhatikan khusus bagi karyawan PT Bank SulutGo Cabang Gorontalo setiap tahun mengalami naik dan turun. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2
Pencapaian Kinerja Karyawan PT Bank SulutGo Cabang Gorontalo Tahun 2019, 2020 dan 2021

Aspek Penilaian			
Sikap Kerja	2019	2020	2021
Ketaatan disiplin	67%	65%	64%
Tanggung jawab	78%	79%	79%
Kerjasama	69%	69%	78%
Komunikasi	78%	79%	80%
Sikap dan Perilaku	2019	2020	2021
Kedisiplinan tugas selama jam kerja efektif	71%	69%	70%
Kedisiplinan masuk kerja	72%	64%	76%
Kedisiplinan waktu pulang	65%	70%	72%

Sumber data : Satuan penilaian kinerja PT Bank SulutGo Cabang Gorontalo

Tabel 2 menunjukkan bahwa ada beberapa penilaian yang masih di bawah standar pada kerjasama, dan ketaatan disiplin. Sementara itu pada penilaian sikap dan perilaku masih ada nilai yang di bawah standar seperti kedisiplinan waktu pulang.

Adapun sistem informasi yang diterapkan pada PT Bank SulutGo Cabang Gorontalo berupa sistem aplikasi yang bernama BSGtouch, dengan bantuan aplikasi ini karyawan menjadi lebih mudah dalam melakukan transaksi dengan para pengguna atau nasabah tersebut. Sehingga dengan sistem informasi yang tersedia diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan yang nantinya akan membawa kemajuan bagi perusahaan tetapi penggunaan sistem informasi manajemen dalam aplikasi BSGtouch ini masih mempunyai kendala, seperti beberapa nasabah yang tidak bisa masuk dalam aplikasi tersebut, contohnya ketika nasabah mengganti handphone atau aplikasinya terhapus mau masuk lagi sudah tidak valid (device tidak terdaftar lagi).

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen sangat penting untuk menunjang kinerja karyawan secara keseluruhan maupun kinerja karyawan secara individual. Sistem informasi manajemen pada PT Bank SulutGo Cabang Gorontalo masih kurangnya sistem informasi manajemen yang mendukung pengumpulan dan pengolahan data yang menguasai teknologi informasi, dan masih terdapat fasilitas yang kurang memadai seperti keterbatasan wifi sehingga karyawan tersebut untuk memasukkan username terganggu.

Nugroho (2008) berpendapat bahwa sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem informasi yang berfungsi mengelola informasi bagi manajemen organisasi. Peran informasi dalam organisasi dapat diibaratkan sebagai darah pada tubuh manusia. Tanpa adanya aliran informasi yang sehat, maka organisasi itu akan mati. Di dalam organisasi Sistem Informasi Manajemen berfungsi baik untuk pengolahan transaksi, manajemen control maupun sebagai sistem pendukung pengambilan keputusan.

Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya (Parabu Anwar, 2002). Untuk memperoleh hasil kerja yang berkualitas tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya adalah penerapan sistem informasi manajemen, tersedianya sistem informasi manajemen

dapat mendukung fungsi-fungsi manajemen, mulai dari perumusan tujuan dan sasaran sampai evaluasi yang diselenggarakan perusahaan bagi evaluasi program-program untuk mendukung peningkatan kinerja karyawan, sistem informasi menyediakan informasi baik untuk kebutuhan manajerial maupun kebutuhan operasi yang tentunya informasi tersebut berguna untuk mendukung karyawan dalam melaksanakan tugas sehingga akan mempengaruhi kinerja terhadap perusahaan.

METODOLOGI

Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan angka sebagai dasar untuk membuat generalisasi tentang suatu fenomena. Ini menekankan analisis numerik data menggunakan teknik komputasi. Angka-angka yang digunakan dalam analisis statistik berasal dari skala objektif pengukuran unit analisis yang disebut variabel.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah karyawan dalam kantor PT. Bank SulutGo Cabang Gorontalo sebanyak 53 orang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampel jenuh. Menurut Sugiono, sampel total merupakan seluruh jumlah populasi dijadikan sampel. Sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu karyawan di kantor PT. Bank SulutGo Cabang Gorontalo sebanyak 53 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi, menggunakan kuisioner atau angket, serta mengambil dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Dengan pengujian instrumen penelitian seperti pengujian validitas dan reliabilitas. Melakukan uji normalitas dan uji regresi linier. Serta melakukan pengujian hipotesis seperti uji parsial (uji-t) dan uji koefisien determinasi (r^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Berikut adalah hasil analisis regresi linier:

Tabel 3 Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	32.130	6.631		4.845	.000
Sistem Informasi Manajemen	.512	.114	.544	4.496	.000

Sumber: Data kuisioner diolah (2022)

Berdasarkan analisis data diatas, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 32.130 + 0.512X + e$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan variabel independen dan variabel dependen secara parsial. Dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Nilai constanta 32,130, artinya jika tidak terjadi perubahan variabel Sistem Informasi Manajemen (Nilai $X=0$) maka Kinerja Karyawan pada PT. Bank SulutGo Cabang Gorontalo ada sebesar 32.130 satuan.
2. Nilai koefisien Sistem Informasi Manajemen adalah 0,512, artinya jika variabel Sistem Informasi Manajemen (X) meningkat sebesar 1% dan konstanta (a) adalah 0 (nol), maka Kinerja Karyawan pada PT. Bank SulutGo Cabang Gorontalo meningkat sebesar 0,512. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Manajemen yang digunakan berkontribusi positif bagi karyawan, sehingga makin baik sistem informasi manajemen yang digunakan di PT. Bank SulutGo Cabang Gorontalo, maka makin baik pula kinerja karyawan.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (uji-t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Cara melakukan uji t dengan tingkat signifikan = 0,05 adalah dengan membandingkan nilai t hitungan dengan t tabel. Apabila $t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berikut merupakan hasil uji t:

Tabel 4 Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	32.130	6.631		4.845	.000
Sistem Informasi Manajemen	.512	.114	.544	4.496	.000

Sumber: Data kuisioner diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai t hitung 4.496. Nilai t tabel pada tingkat signifikansi 0,05 diketahui sebesar 1,677224. Maka dapat disimpulkan bahwa $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dimana H_a berarti secara parsial variabel independen Sistem Informasi Manajemen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen Kinerja Karyawan (Y).

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Koefisien determinasi juga dapat diartikan kemampuan variabel X (independen) mempengaruhi variabel Y (dependen). Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 5 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.544 ^a	.396	.282	7.702

Sumber: Data kuisioner diolah (2022)

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan bahwa besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan dengan angka atau nilai r square sebesar 0,396. Maka dapat disimpulkan bahwa variasi variabel independen (sistem informasi manajemen) dalam menjelaskan variabel dependen (kinerja karyawan) sebesar 0,396 atau 39,6%, sedangkan sisanya 60,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar model atau yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa sistem informasi manajemen berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima. Dimana H_a berarti secara parsial variabel independen Sistem Informasi Manajemen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen Kinerja Karyawan (Y). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Manajemen yang digunakan berkontribusi positif bagi karyawan, sehingga makin baik sistem informasi manajemen yang digunakan di PT. Bank SulutGo Cabang Gorontalo, maka makin baik pula kinerja karyawan.

Sistem informasi yang diterapkan pada PT Bank SulutGo Cabang Gorontalo berupa sistem aplikasi yang bernama *BSGtouch*. Dengan bantuan aplikasi ini karyawan menjadi lebih mudah dalam melakukan transaksi dengan para pengguna atau nasabah. Sehingga dengan sistem informasi yang tersedia diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan yang nantinya akan membawa kemajuan bagi perusahaan. Dalam penggunaan sistem informasi manajemen saat mengoperasikan *BSGtouch* ini masih mempunyai kendala, seperti beberapa nasabah yang tidak bisa masuk dalam aplikasi tersebut, contohnya ketika nasabah mengganti handphone atau aplikasinya terhapus mau masuk lagi sudah tidak valid (*device* tidak terdaftar lagi). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen sangat penting untuk menunjang kinerja karyawan secara keseluruhan maupun kinerja karyawan secara individual.

Kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam instansi. Kinerja merupakan hal yang diinginkan baik dari pihak pemberi kerja maupun para pekerja. Pemberi kerja menginginkan kinerja karyawannya baik untuk peningkatan hasil kerja dan keuntungan perusahaan. Disisi lain, para pekerja berkepentingan untuk pengembangan diri dan promosi pekerjaan. Secara umum dapat dikatakan bahwa kinerja karyawan yang baik bertujuan untuk meningkatkan produktivitas (dalam buku Handoko dan Waluyo, 2017). Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya (Parabu Anwar, 2002:67), untuk memperoleh hasil kerja yang berkualitas tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya adalah penerapan sistem informasi manajemen. sistem informasi menyediakan informasi baik untuk kebutuhan manajerial maupun kebutuhan operasi yang tentunya informasi tersebut berguna untuk mendukung karyawan dalam melaksanakan tugas sehingga akan mempengaruhi kinerja terhadap perusahaan.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitrn yang dilakukan oleh (Ichsan, 2020) tentang pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh (Rahmani, 2019) mengenai pengaruh sistem informasin manajemen terhadap kinerja karyawan yang menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen memiliki pengaruh 88% terhadap kinerja karyawan dengan hasil pengujian statistik yang ditegaskan kembali dengan adanya penurunan data komplain terhadap kinerja karyawan setelah di lakukan penerapan sistem informasi manajemen.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Sistem informasi manajemen berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Bank SulutGo Cabang Gorontalo.
- b. Sistem Informasi Manajemen yang digunakan berkontribusi positif bagi karyawan, sehingga makin baik sistem informasi manajemen yang digunakan di PT. Bank SulutGo Cabang Gorontalo, maka makin baik pula kinerja karyawan.
- c. Variasi variabel independen (sistem informasi manajemen) dapat menjelaskan variabel dependen (kinerja karyawan). Ada variabel lainnya diluar model atau yang tidak dijelaskan dalam penelitian yang dapat menjelaskan penelitian ini.

Referensi :

- Arisuniarti, D. M. (2019). *Pengaruh Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen Terhadu Terhadap Kinerja Karyawan Di Lingkungan Universitas Warmadewa*.
- Awan, A. G., & Khan, F. U. H. (2016). Impact of Management Information System on the Performance of the Organization (Profitability, Innovation, and Growth). *An International Peer-Reviewed Journal*, 21, 1-8. <https://core.ac.uk/download/pdf/234695393.pdf>
- Billy Renaldo Potale, Viktor Lengkong, S. (2016). Pengaruh Proses Rekrutmen Dan Seleksi Terhadapkinerja Karyawan Pada Pt Bank Sulutgo. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(04), 453-464.
- Bone, Y., Aneta, Y., & Bokingo, A. H. (2018). Pengaruh Penempatan kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Gorontalo. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah ...*, 1(1), 19-27. <http://ejournal.ung.ac.id/index.php/JIMB/article/view/6998>
- Erpurini, W. (2020). *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Pada Instalasi Narkotika, Psikotropika, dan Zad Adiktif (Napza) Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat*. 86-101.
- Ferisca Nur Widyanti, J. N. L. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Primanusa Globalindo Pekanbaru. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 8(2), 166. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v8i2.7115>

- Hendrik, J., Barusman, A. R. P., & Habbiburahman. (2016). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Visionist*, 5(1), 34–41.
- Ichsan, R. N. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan *Jurnal Ilmiah METADATA*. 2, 128–136.
- Manuavi, O., Darwanis, & Basri, H. (2015). Pengaruh Pelatihan, Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Daerah dan Kompetensi Pejabat Penatausahaan Keuangan Terhadap Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bireuen. *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 4(4), 46–56.
- Naidah, H. (2009). Pengaruh sistem informasi manajemen (sim) terhadap kinerja karyawan pada pt. metro batavia air distrik makassar. *Sistem Informasi*, 1, 11.
- Pamungkas, I. B. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen, Kompetensi, Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Circleka Indonesia Utama (Wilayah Jakarta). *Jurnal KREATIF*, 5(1), 18–29.
- Rahmani, H. F. (2019). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Terhadap Kinerja Karyawan*. 2.
- Rusjiana, J. (2016). Pengaruh Sistem Informasi Sdm Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt . Rabbani Bandung. *Pengaruh Sistem Informasi Sdm Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Rabbani Bandung*, 10(1), 21–29.
- Sadiq, U., Khan, A. F., & Ikhlq, K. (2012). The Impact of Information Systems on the Performance of Human Resources Department. *Journal Of Business Studies Quarterly*, 3(4), 77–91.
- Sariani, D. (2014). *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Ecogreen Oleochemicals Batam Desi Sariani Program Studi Sistem Informasi, Universitas Putera Batam*. 2(1), 21–49.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Manajemen* (6th ed.). Alfabeta.
- Sulut, B. (2014). BSG. <https://www.banksulutgo.co.id/network/list/1/kantor-cabang.html>
- Widodo, T. W., Handayani, S. R., Saifi, M., Ilmu, F., Universitas, A., & Malang, B. (n.d.). *Pengaruh aplikasi sistem informasi manajemen (sim) terhadap kinerja karyawan*. 87–100.
- Wiranda, F. A., EP, A., & Hidayat, W. (2015). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Pln (Persero) Distribusi Jakarta Raya Dan Tangerang Bidang Sumber Daya Manusia Dan Keuangan. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis S1 Undip*, 4(3), 1–9.